

**PENGARUH TEST OF GROSS MOTOR DEVELOPMENT UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK KASAR DALAM PERSPEKTIF HADIST
PADA ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR**

Endah Susilowati¹, Zulkipli Lessy²
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
endahsusilowati@gmail.com¹zulkipli.lessy@uin.suka.ac.id²

ABSTRACT

Physical education is an important component of education, not just an additional subject included in the school program. However, physical education is very important because it gives students the opportunity to be more actively involved in various movements related to sports. This is the reason why many students are attracted to physical learning as a way to channel their interests, develop their talents and channel their skills. Physical health is very important in the Islamic religion, and not taking care of it is the same as wronging yourself, because carrying out worship optimally requires good physical health. By using TGMD which includes twelve skills, including run, gallop, hop, leap, horizontal jump, slide, striking, dribble, catch, kick, and throw overarm, underhand roll. It is hoped that it can improve students' gross motor development. This field research uses quantitative research methods with Anava (One Path Analysis). Primary data consists of ten fifth grade students at SD Aisyiyah Lubuklinggau, and secondary data consists of heads. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between the TGMD gross motor development test and the gross motor skills of fifth grade students in physical education, sports and health (PJOK). The results of the study also showed a significant relationship between the large motor development test (TGMD-2) and the gross motor skills of class V students at SD Aisyiyah Lubuklinggau.

Keywords: elementary school, gross motor, TGMD

ABSTRAK

Pendidikan jasmani adalah komponen penting dari pendidikan, bukan hanya mata pelajaran tambahan yang dimasukkan ke dalam program sekolah. Namun, inilah alasan mengapa banyak siswa tertarik pada pembelajaran jasmani sebagai cara untuk menyalurkan minat mereka, mengembangkan bakat, dan menyalurkan keterampilan mereka. Kesehatan jasmani sangat penting dalam agama Islam, dan tidak menjaganya sama saja dengan menzalimi diri sendiri, karena melakukan ibadah secara maksimal membutuhkan kesehatan jasmani yang baik. Dengan menggunakan TGMD yang mencakup dua belas keterampilan, termasuk *run, gallop, hop, leap, horizontal jump, slide, striking, dribble, catch, kick, dan throw*

overarm, underhand roll. Diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar siswa. Penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Anava (Analisis Satu Jalur). Data primer terdiri dari sepuluh siswa kelas V di SD Aisyiyah Lubuklinggau, dan data sekunder terdiri dari kepala Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tes perkembangan motorik kasar TGMD dan kemampuan motorik kasar khususnya siswa kelas V. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara tes perkembangan motorik kasar (TGMD-2) dan kemampuan motorik kasar khususnya siswa kelas V di SD Aisyiyah Lubuklinggau.

Kata Kunci: sekolah dasar, motorik kasar, TGMD

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah komponen paling penting dalam memajukan suatu negara, dan tidak ada aspek kehidupan yang dapat terlepas dari peran pendidikan. (Mustadi, 2018) Dalam hal ini bagian-bagian pendidikan yang meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, lingkungan pendidikan, fasilitas dan sumber alat pembelajaran harus saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang vital dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani bukan sekadar pelajaran tambahan yang diselipkan dalam kurikulum sekolah untuk mengisi waktu belajar siswa. Sebaliknya, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat urgen karena memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas fisik, yang mengarah pada

pengembangan kesehatan jasmani. Inilah mengapa banyak siswa tertarik pada pembelajaran jasmani, karena hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri, menyalurkan bakat, dan mengekspresikan minat mereka melalui berbagai kegiatan fisik dalam konteks pembelajaran olahraga dan keterampilan (Encep, 2019). Dengan melakukan sebuah permainan siswa akan tertarik melakukan gerak tanpa disadari dengan penuh semangat dan menyenangkan serta tanpa ada beban yang diperoleh anak.

Peningkatan kemampuan siswa dalam pendidikan jasmani sangat didukung dengan adanya perkembangan motorik yang baik. Motorik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan gerakan tubuh, yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu otot, saraf dan otak. (Khadijah, 2020)

Perkembangan motorik adalah perkembangan perilaku yang disebabkan oleh interaksi antara komponen biologis dan pengalaman yang terjadi selama siklus hidup manusia. Perkembangan motorik mencakup kemampuan gerakan penting dan penguasaan gerakan. (Sukamti, 2018)

Beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Nike Indah Fitriani tahun 2016 yang berjudul "*Analisis Kemampuan Gerak Dasar Motorik Peserta Didik Usia 7-10 Tahun di SD Vision School Sidoarjo*" Penelitian ini memaparkan tentang penggunaan *Test Of Gross Motor Development* (TGMD) dalam menganalisis kemampuan gerak dasar motorik peserta didik pada usia 7-10 tahun. (Nike, 2021) Kuston Sultoni tahun 2014 yang berjudul "*Pengaruh Fundamental Skill Development Program Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelas 1 SD Percontohan UPI*" Penelitian ini memaparkan tentang adanya pengaruh terhadap penggunaan program fundamental skill development program dengan menggunakan *Test Of Gross Motor Development* (TGMD). (Sultoni, 2014)

Dari beberapa penelitian diatas dapat penulis ambil sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian sehingga mampu menghindari kesamaan judul dan mengisi kesenjangan yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Dimasa sekarang ini sangat perlu meningkatkan perhatian terhadap kemampuan motorik kasar pada siswa mengingat zaman sekarang era digital yang semua serba bisa dilakukan dengan instan. Melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SD Aisyiyah Lubuklinggau terlihat pada umumnya anak-anak hanya mampu menendang, memukul, menangkap dan guru pun belum menerapkan semua 12 keterampilan yang ada dalam materi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (PJOK). Melalui *Test of Gross Motor Development* (TGMD-2) dimana tes ini memiliki 12 ketarampilan diantaranya *run, gallop, Hop, Leap, Horizontol Jump, Slide, Strike, Dribble, Catch, Kick, Overarm Throw, Underhand Roll*. sebagai alat ukur yang terdiri dari beberapa keterampilan dasar. (Ulrich & Sanford, 1985) Diharapkan mampu membantu dan membawa pengaruh lebih baik terhadap perkembangan motorik kasar pada siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). Dari uraian diatas terlihat bahwa ada ketersinggungan antara motorik kasar pada siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Rohani dengan menggunakan *Test of Gross Motor Development* (TGMD-2) siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh kegiatan tersebut dilapangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui Anava (Analisis Satu Jalur). Anova (Analisis Varians) adalah sebuah metode yang termasuk dalam teknik analisis statistik parametrik. Anova digunakan untuk melakukan uji hipotesis terhadap perbandingan rata-rata dari K sampel ketika data tersebut berada dalam bentuk skala interval atau rasio. K sampel merujuk pada sejumlah sampel yang melebihi 2. Anova Klasifikasi Tunggal adalah salah satu jenis Anova yang juga dikenal sebagai Anova satu arah (one way Anova). Jenis Anova ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif terhadap rata-rata dari K sampel secara simultan.(Sugiyono, 2020)

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sukender. Data primer terdiri dari siswa kelas V SD Aisyiyah Lubuklinggau yang berjumlah 10 orang. Dan data sekunder yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru olahraga serta guru-guru yang berkaitan dengan keperluan data penelitian ini.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan mengenai pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V di SD Aisyiyah Lubuklinggau. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah Lubuklinggau yang berjumlah 10 orang dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah Lubuklinggau yang berjumlah 10 orang. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SD Aisyiyah Lubuklinggau Barat I. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Mei sampai Juli 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan test, kemudian observasi.

Penelitian ini menerapkan metode analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan suatu proses dimana data diproses, diorganisir, dan dipilah menjadi unit-unit yang relevan, kemudian dilakukan pencarian pola, identifikasi informasi yang signifikan, serta menentukan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Untuk mencari koefisien korelasi antara pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V di SD Aisyiyah Lubuklinggau.

Sebelum dilakukan tes kepada sampel, tes ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas awal untuk melihat kevalidan setiap item tes, setelah di uji maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 1. Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
TGMD	0,703	0,632
Motorik Kasar	0,694	0,632

Berdasarkan tabel diatas bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Selanjunya dilakukan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dengan uji t, yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,796 > 1,860$ dapat dipahami bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Kemudian dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil hitung menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904 berarti instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi, karena suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00.

Selain itu instrumen dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data skor hasil kuisioner pada kelompok yang dijadikan sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak,

Berdasarkan hasil tabel output SPSS, ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.091, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Aisyiyah Lubuklinggau *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar perlu ditingkatkan lagi agar anak-anak mampu mengembangkan tingkatan skill kemampuan motorik kasarnya. Perkembangan motorik kasar sangat diperlukan bagi masa-masa pertumbuhan anak apabila anak tersebut mampu berkembang dengan baik dalam proses perkembangan motoriknya maka akan lebih memudahkan dirinya untuk menggali minat serta bakat yang ada pada dirinya. (Aisyah, 2018) Bahkan didalam ajaran agama Islam hal demikian juga sangat dianjurkan, agama Islam sangat mengedepankan pentingnya menjaga kesehatan fisik seseorang. Bahkan, ketidakpedulian terhadap kesehatan jasmani dianggap sebagai bentuk penzaliman terhadap diri sendiri, karena

disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Hal ini menandakan bahwa asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

menjalankan ibadah secara optimal memerlukan kondisi jasmani yang prima. (Rudi Ruhardi, n.d.) Tubuh yang sehat juga diperlukan untuk mendapatkan jiwa, akal, dan keturunan yang sehat. Sebagai contoh, ungkapan populer "di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat dan kuat" dengan istilah Arab "*al aqlu al salim fi al jism al salim*" Karenanya, pendidikan Islam tidak hanya meliputi aspek moral, akidah, atau spiritual, tetapi juga melibatkan pendidikan dalam hal fisik atau jasmani. (Maslani et al., 2023) Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya mengembangkan dan menjaga kekuatan jasmani yaitu Q.S. Al-Anfaal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

“Dan persiapkanlah untuk menghadapi mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan yang kamu miliki dan pasukan berkuda. Dengannya persiapan itu kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, tetapi Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.”

Dari ayat diatas dijelaskan selain kekuatan iman dan mental, persiapan fisik juga menjadi fokus karena keduanya harus berjalan seiring. Kekuatan fisik yang tidak didukung oleh ketahanan mental akan terasa kurang kuat, begitu pula sebaliknya. (Bunayar, 2022) Kaum Muslim diperintahkan oleh Allah untuk menyiapkan pasukan berkuda yang ditempatkan secara strategis untuk mengatasi setiap serangan musuh. Pada zaman nabi pasukan berkuda menjadi kekuatan yang sangat kuat dan memiliki posisi strategis. Negeri yang memiliki pasukan berkuda yang kuat akan dihormati oleh negara lain, dan negara lain mempertimbangkan untuk menyerang. Sedangkan pada

masa sekarang ini pasukan berkuda yang dimaksud yaitu pasukan bersenjata yang bertugas untuk menjaga suatu negara seperti tentara atau sekelompok orang yang mendalami beladiri (pancak silat).

Selain dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang anjuran berolahraga juga dijelaskan dalam hadist, karena hadist merupakan sumber hukum yang kedua yang memiliki fungsi sebagai penjelas sebagian ayat Al-Qur'an. Dibawah ini beberapa hadist yang menekankan anjuran berolahraga:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعْنِ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ**

Artinya:

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah R.A.: Rasulullah SAW. Bersabda: Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah ‘Azza wa jalla daripada mukmin yang lemah. Dan bagi masing-masing orang mukmin ada kebaikan. Bersungguhsungguhlah kamu untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat bagimu, dan mohonlah

pertolongan kepada Allah serta jangan putus asa. Dan jika kamu mendapatkan suatu cobaan, janganlah berkata, seandainya kukerjakan, tentu begini dan begini. Akan tetapi katakanlah, begitulah Allah melakukan apa yang dikehendaki-Nya, sebab kata-kata seandainya adalah membuka perbuatan (godaan) setan.”

Hadis tersebut menyiratkan sesungguhnya Allah menyukai individu yang memiliki kekuatan. Oleh sebab itu, melakukan olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam hadis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tersebut, kekuatan yang dimaksud mencakup kekuatan dalam iman dan fisik, seperti hal-hal yang memberikan manfaat baik untuk urusan dunia maupun akhirat kita.(Bunayar, 2022) Selain memperkokoh iman, umat Muslim juga diharapkan memiliki kebugaran fisik yang optimal agar mereka dapat terus mempertahankan kekuatan agama mereka. Salah satu komponen penting dari pendidikan jasmani adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa. Pendidikan jasmani bertujuan untuk merawat dan memelihara kesehatan

tubuh, termasuk sistem pernapasan, sirkulasi darah, pencernaan, serta menguatkan otot dan saraf. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kecepatan. Guru dan orang tua diharuskan dapat menentukan aktivitas olahraga yang cocok dengan keadaan fisik mereka misalnya dapat memilih olahraga untuk anak-anak yang melibatkan gerak-gerak dasar dan permainan agar anak-anak dapat bergerak dengan lebih baik. Pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kekuatan siswa, melainkan juga untuk mengembangkan konsentrasi mereka..(Widiyastuti, 2011) Berikut ini hadis tentang jenis olahraga untuk melatih kekeuatan fisik dan konsentrasi:

1. Hadist tentang keutamaan memanah

وَعَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: وَأَعِدُّوَالَهُمْ مَااسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ أَلَاإِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ، أَلَا وَعَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي. إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ وَقَاصِرَ رَفَعَهُ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالرَّمِيِّ فَإِنَّهُ خَيْرٌ أَوْ مِنْ خَيْرٍ لَأَهْوَكُمْ.

Artinya :

“Uqbah bin Amir berkata: saya mendengar Rasulullah Saw bersabda ketika beliau sedang berada atas

mimbar, Siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi. Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah, Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah, Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah.” (HR. Muslim)

2. Hadist tentang Lari

حَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا خَفِيفَةٌ
اللَّحْمَ فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ : تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي :
تَعَالَى حَتَّى أَسَابِقَكَ فَسَابَقَنِي فَسَبَقْتُهُ ثُمَّ حَرَجْتُ مَعَهُ فِي
سَفَرٍ آخَرَ ، وَقَدْ حَمَلْتُ اللَّحْمَ فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا فَقَالَ
لِأَصْحَابِهِ : تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي : تَعَالَى أَسَابِقَكَ فَسَابَقَنِي
فَسَبَقْتَنِي فَضْرَبَ بِيَدِهِ كَفِّفِي وَقَالَ : هَذِهِ بَيْتُكَ

Artinya:

“Aku Aisyah pernah keluar bersama Rasulullah SAW, dan saat itu aku masih kurus. Ketika kami sampai disuatu tempat, beliau berujar kepada para sahabatnya: Pergilah kalian terlebih dahulu! Kemudian beliau menantangku untuk berlari, Ayo kesinilah! aku akan berlomba dengan mu! Kemudian beliau berlomba denganku, namun akhirnya aku memenangkan lomba tersebut.”

3. Hadist tentang berenang

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ فَهُوَ سَهْوٌ وَلَهُوَ إِلَّا أَرْبَعًا
مَشَى الرَّجُلُ بَيْنَ الْعَرَضَيْنِ وَتَأَدَّبِيَهُ فَرَسَهُ وَتَعَلَّمَهُ
السِّبَاخَةَ وَمَلَأَعْبَتَهُ أَهْلَهُ

Artinya:

“Segala sesuatu yang di dalamnya tidak mengandung dzikrullah merupakan perbuatan sia-sia, senda gurau, dan permainan, kecuali empat perkara, yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih kuda, berlatih memanah, dan mengajarkan renang.” (HR An-Nasa’i).

Dari penjelasan diatas sudah sangat jelas bahwa agama Islam sangat mengajurkan umatnya menjaga kesehatan jasmani. Dengan adanya *Test Of Gross Motor Development* (TGMD) sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa pencapaian kemampuan siswa tentang gerak-gerak dasar yang sudah dimiliki, apakah sudah maksimal atau belum maksimal. Karena ketika anak sudah maksimal menguasai gerak-gerak dasar dalam olahraga maka kemungkinan besar anak dapat tumbuh dan berkembang motorik kasarnya secara maksimal.(Widiyastuti, 2011) *Test Gross Motor Development* (TGMD-2) secara khusus menilai bagaimana anak-anak mengatur tubuh dan tungkai mereka saat melakukan tugas gerakan. bukan menilai hasil akhir seperti kecepatan berlari atau jarak melempar bola. Dua subtes

Test Of Gross Motor Development (TGMD-2) terdiri dari kendali objek dan subtes lokomotor. Subtes lokomotor menilai aspek perkembangan motorik kasar yang berbeda, termasuk koordinasi gerakan tubuh saat anak bergerak ke satu arah.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk menilai bagaimana perkembangan motorik kasar siswa/siswi SD Aisyiyah Lubuklinggau pada siswa /siswi kelas V yang berjumlah 10 orang. Adapun secara lengkap dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Tabel 2. Penilaian Kemampuan Locomotor

No	nama	jenis keterampilan					total
		lari	melompat	lompat	lompat panjang	horizontal meluncur jum	
1	Zaidan	8	7	7	6	6	40
2	Barokah	8	6	10	6	8	44
3	Afiqah	8	6	8	6	8	44
4	Citra	8	6	10	6	8	46
5	Dilla	8	4	10	6	8	44
6	Luqman	8	6	10	6	8	46
7	Oka	8	6	10	8	8	46
8	Raisah	8	6	10	4	8	44
9	Rizki	8	6	10	4	8	44
10	Serin	8	4	7	6	7	43

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diperoleh nilai skor dari peningkatan pada hasil pengaruh *Test Of Gross Motor Development*

(TGMD-2) pada perkembangan kemampuan lokomotor siswa dalam berbagai jenis gerakkan lokomotor.

Tabel.3.Penilaian Kemampuan Kontrol Objek

No	Nama	Jenis Keterampilan						total
		memukul bola	mengiring	menangkap	menendang	melempar	gulung bawah tangan	
1	Zaidan	10	6	6	6	7	6	41
2	Barokah	6	7	8	8	8	7	44
3	Afiqah	6	8	7	8	8	7	44
4	Citra	10	8	7	7	8	6	46
5	Dilla	6	8	7	6	7	7	41
6	Luqman	9	8	8	7	8	6	46
7	Oka	10	8	7	7	8	6	46
8	Raisah	7	8	8	7	6	8	44
9	Rizki	7	6	8	8	8	7	44
10	Serin	6	8	7	7	7	6	41

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diperoleh nilai skor dari peningkatan pada hasil pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) pada perkembangan

kemampuan kontrol objek siswa dalam berbagai jenis gerakan kontrol objek.

Tabel. 4. Standar Skor

No	Nama	Standar Skor
1	Zaingan	13
2	Barokah	10
3	Wahidah	10
4	Cinta	12
5	Dilla	13
6	Luqman	12
7	Oka	12
8	Raisah	10
9	Rizki	10
10	Serin	9

Pada tabel diatas diperoleh nilai standar skor dari melakukan tes lokomotor dan kontrol objek yang terdiri dari berbagai macam gerakan. Setelah diketahui standar skor

kemudian akan dilakukannya perhitungan yang akan menentukan apakah siswa tersebut sudah mencapai rata-rata atau belum.

Tabel.5. Gross Motor Quotient

No	Nama	Gross Motor Quotient
1	Zaingan	118
2	Barokah	118
3	Wahidah	118
4	Cinta	115
5	Dilla	124
6	Luqman	115
7	Oka	115
8	Raisah	109
9	Rizki	109
10	Serin	112

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil akhir yang akan menentukan bagaimana perkembangan kemampuan motorik kasar siswa melalui *Test Of Gross*

Motor Development (TGMD-2). Pada bagian *Gross Motor Quotient* adalah panduan untuk menginterpretasikan nilai hasil bagi dalam hal mendiagnosis perkembangan motorik

kasar, skor hasil bagi adalah nilai paling berguna yang diperoleh dari diadakannya percobaan sebanyak 2

kali dengan menggunakan *test of gross motor development* (TGMD-2).

Tabel.6. Descriptive Rantings

No	Nama	Descriptive Rantings
1	Zaindan	Diatas rata-rata
2	Barokah	Diatas rata-rata
3	Wahidah	Diatas rata-rata
4	Cinta	Diatas rata-rata
5	Dilla	Sangat Unggul
6	Luqman	Diatas rata-rata
7	Oka	Diatas rata-rata
8	Raisah	Diatas rata-rata
9	Rizki	Diatas rata-rata
10	Serin	Diatas rata-rata

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bagaimana perkembangan kemampuan motorik kasar siswa setelah melalui *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2). Siswa telah mampu mencapai diatas rata-rata. Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar tingkat anak sekolah dasar, khususnya kelas V SD Aisyiah Lubuklinggau, yang dibuktikan dengan tabel pencapaian nilai hasil akhir siswa yang sudah mencapai kemampuan diatas rata-rata.

Selanjutnya besarnya pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD- terhadap

kemampuan motorik kasar pada tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V di SD Aisyiah Lubuklinggau. Berdasarkan table diatas dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka 0.70 berada pada rentang antara 0,61-0,80 yang mengindikasikan pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat anak sekolah dasar khususnya kelas V di SD Aisyiah Lubuklinggau adanya korelasi yang signifikan menunjukkan hubungan yang kuat atau tinggi, sehingga korelasi tersebut dapat diterima.

Hasil pengujian hipotesa selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat

pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar pada tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V SD Aisyiyah Lubuklinggau digunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ dan diperoleh 49% artinya *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan motorik kasar siswa sebesar 49%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar pengaruh *Test Of Gross Motor*

D.Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesa selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat pengaruh *Test Of Gross Motor Dvelopment* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V SD Aisyiyah Lubuklinggau dan diperoleh hasil sebesar 49% artinya *Test Of Gross Motor Dvelopment* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V memberikan

Dvelopment (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar pada tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata hipotesis alternatif (H_a) diterima karena terbukti benar, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tingkat sekolah dasar. Dan sebaliknya hipotesa nihil (H_o) ditolak karena tidak teruji kebenarannya.

kontribusi besar terhadap kemampuan motorik kasar siswa sebesar 49%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar pengaruh *Test Of Gross Motor Dvelopment* (TGMD-2) terhadap meningkatkan kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar khususnya siswa kelas V. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Test Of Gross Motor Development* (TGMD-2) terhadap meningkatkan

kemampuan motorik kasar tingkat sekolah dasar objek tersebut dengan baik maka siswa mampu mengembangkan keterampilan, bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa khususnya kelas di SD SD Aisyiyah Lubuklinggau dapat terlihat dimana siswa/siswi telah mampu melakukan berbagai jenis keterampilan yang terdiri dari tes lokomotor dan tes kontrol dengan pencapaian nilai di atas rata-rata bahkan ada yang memiliki nilai sangat unggul dalam melakukan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. CV. Alha Aksara.
- Bunayar. (2022). PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA (Dalam Hadis-Hadis tentang olahraga). *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 2579–3683.
- Encep. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. UIP, Sumedang. Press.
- Khadijah. (2020). *Khadijah*. Kencana.
- Maslani, Yulianti, F., & Tauviqillah, A. (2023). Urgensi Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan Islam: Kajian Konseptual Hadits-Hadits Tarbawi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 236–254. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.9320>
- Mustadi, A. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta, UNY. Press.
- Nike, W. (2021). Analisis Kemampuan Gerak Dasar Motorik Peserta Didik Usia 7-10 Tahun. *Student Repository*. <https://repository.stkipjb.ac.id/index.php/student/article/viewFile/1032/879>
- Rudi Ruhardi. (n.d.). *Olahraga dan Kebugaran Dalam Perspektif Islam*. 1(2), 35–60.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Al-Fabeta.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik*. UNY. Press.
- Sultoni, K. (2014). *Pengaruh Fundamental Skill Development Program Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak*.
- Ulrich, D. A., & Sanford, C. (1985). TGMD, Test of gross motor development. In *International Journal of Obesity* (Vol. 35, Issue 7, pp. 937–944). <http://www.nature.com/ijo/journal/v35/n7/full/ijo201154a.html%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10925827>
- Widiyastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. PT. Bumi Timur Jaya.